



**TANGGAPAN MAHASISWA  
TERHADAP PELAKSANAAN *OUTDOOR STUDY*  
PRODI PENDIDIKAN GEOGRAFI JURUSAN GEOGRAFI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
TAHUN ANGKATAN 2012/2013**

**SKRIPSI**

**Untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**

**UNNES**

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Oleh

**Zakki Maulana**

**3201410093**

**JURUSAN GEOGRAFI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
2016**

### PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh Pembimbing untuk diajukan ke Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang pada:

Hari

*Jumat*

Tanggal

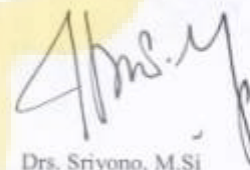
*15 Jan 2016*

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Geografi



Dr. Tjaturahono Budi Sanjoto, M.Si  
NIP. 19620904 198901 1 001

Dosen Pembimbing



Drs. Sriyono, M.Si  
NIP. 19631217 198803 2 001

**UNNES**  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

**PENGESAHAN KELULUSAN**

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas  
Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang pada:

Hari

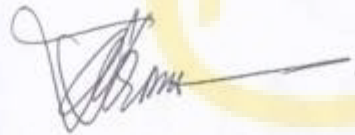
Tanggal

Penguji I

Dr. Eva Banowati, M.Si.

NIP. 19610929 19890120 03

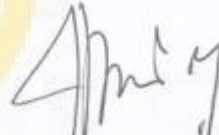
Penguji II



Dr. Suroso, M.Si.

NIP. 19600402 19860110 01

Penguji III



Dr. Sriyono, M.Si.

NIP. 19631217 19880320 01

**UNNES**  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Mengetahui:

Dekan,



Dr. Solchatul Mustofa, MA.

NIP. 19630802 19880310 01

## PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat di dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.



Semarang, April 2015

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Zakki Maulana', with the numbers '22' written below it.

**UNNES**  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Zakki Maulana  
NIM. 3201410093

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO

Tidak akan ada hasil tanpa perjuangan. Dan dalam perjuangan pasti melalui pengorbanan dan kerja keras yang harus ditempuh, serta berbagai rintangan yang menghadang.

### PERSEMBAHAN

Skripsi ini sepenuhnya saya persembahkan untuk:

1. H. Muslih alm, yang telah memberikan semangat, teladan, biaya, menjadi figur bapak yang baik bagi kami, serta berjuang untuk kami.
2. Ibunda tercinta ibu Musyarofah, kakak tercinta Any Maskanah, kedua adikku Akilatul Azizah, dan Arbain Nabilah.
3. Bapak & Ibu Dosen yang selama ini telah membimbing.
4. Rekan – rekan kuliah
5. Rekan – rekan insan pariwisata yang telah memberikan semangat luar biasa.
6. Pimpinan BPW yang telah memberikan pekerjaan, sehingga saya dapat meneruskan kuliah ini.
7. Seluruh pihak yang tidak dapat kami sebut satu – persatu.

## PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahNya sehingga skripsi dengan judul ”Tanggapan Mahasiswa Terhadap Pelaksanaan *Outdoor Study* Prodi Pendidikan Geografi Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang Tahun Angkatan 2012/2013” dapat terselesaikan.

Skripsi ini disusun untuk menyelesaikan studi strata 1 (satu) guna meraih gelar Sarjana Pendidikan. Berkat bantuan dan dukungan berbagai pihak, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum., Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Moh. Solehatul Mustofa, M.A, Dekan Fakultas Ilmu Sosial UNNES, yang telah memberi kemudahan administrasi dalam perijinan penelitian.
3. Dr. Tjaturahono Budi Sanjoto, M.Si, Ketua Jurusan Geografi FIS UNNES yang telah memberikan kemudahan administrasi dalam penyusunan skripsi.
4. Drs. Sriyono, M.Si selaku Dosen Wali dan Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan.
5. Dr. Eva Banowati, M.Si., selaku dosen Penguji I yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Drs. Suroso, M.Si., selaku dosen Penguji II yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.

7. Dr. Tjaturahono Budi Sanjoto, M.Si, selaku Kepala Prodi Pendidikan Geografi yang telah memberi ijin dan membantu dalam penelitian ini.

8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan baik mental maupun spiritual dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga skripsi ini berguna bagi para pembaca dan untuk perkembangan pengetahuan mengenai ilmu Geografi.

Semarang, April 2015



Penulis



**UNNES**  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

## SARI

**Maulana, zakki. 2015.** *Tanggapan Mahasiswa Terhadap Pelaksanaan Outdoor Study Prodi Pendidikan Geografi Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang Tahun Angkatan 2012 / 2013.* Skripsi. Jurusan Geografi. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing: Drs. Sriyono, M.Si.

**Kata Kunci:** Pelaksanaan, *Outdoor*, *Study*, KKL

Pada Jurusan Geografi Universitas Negeri Semarang, kegiatan *outdoor study* sering sekali dilaksanakan dalam kegiatan belajar mengajarnya. Dalam hal ini penulis akan memaparkan mengenai kegiatan *outdoor study* yang dilaksanakan sebagai program tahunan Jurusan Geografi Universitas Negeri Semarang. Kegiatan *outdoor study* Jurusan Geografi Universitas Negeri Semarang dilaksanakan setiap tahun pada semester genap. Adapun nama dari *outdoor study* tersebut yaitu Kajian Fenomena Geografi I, Kajian Fenomena Geografi II, dan Kajian Fenomena Geografi III. Permasalahan dalam penelitian ini ialah Bagaimana tanggapan dan pendapat mahasiswa mengenai pelaksanaan kegiatan *outdoor study* dan Bagaimana masukan mahasiswa mengenai pelaksanaan kegiatan *outdoor study* Prodi Pendidikan Geografi Universitas Negeri Semarang. Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui Mengetahui tanggapan kegiatan *outdoor study* yang dilaksanakan oleh mahasiswa Prodi Pendidikan Geografi dan Mengetahui masukan dari mahasiswa mengenai kegiatan *outdoor study*.

Populasi dalam penelitian yang akan dilakukan ini adalah mahasiswa prodi Pendidikan Geografi tahun angkatan 2012/2013. Teknik pengambilan sampel ini adalah *sample random sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah Observasi, Angket, Wawancara. Teknik analisis data yang digunakan ialah Deskriptif Persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan *outdoor study* telah terlaksana dengan sangat baik (SB) didukung dengan persentase yang mencapai 84%. Indikator Persiapan sudah terlaksana dengan sangat baik (SB) dengan persentase 82%, pembekalan sudah terlaksana dengan sangat baik (SB) dengan persentase 86%, pelaksanaan sudah terlaksana dengan baik (B) dengan persentase 81%, kegiatan evaluasi terlaksana dengan sangat baik (SB) dengan persentase 87%, dan hasil persentase yang mencapai 87% menunjukkan bahwa kegiatan seminar sudah sangat baik (SB).

Berdasarkan hasil penelitian peneliti menyimpulkan bahwa kegiatan KKL atau *Outdoor study* sudah sangat baik. Peneliti menyarankan harusnya kegiatan seminar terbuka untuk semua angkatan agar semua mahasiswa jurusan geografi lebih memahami apa yang telah dikaji oleh masing – masing angkatan dan Perlu adanya peninjauan mengenai substansi dari kegiatan KKL itu sendiri.



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	ii
PENGESAHAN KELULUSAN .....	iii
PERNYATAAN .....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	v
PRAKATA .....	vi
SARI .....	viii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	4
E. Batasan Istilah .....	5
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Pembelajaran .....	9
B. Pembelajaran Di Luar Kelas.....	11
C. Pendekatan Pembelajaran di luar kelas ( <i>outdoor study</i> ) sebagai pendekatan pembelajaran .....	14
D. Tujuan Pokok Pembelajaran Di Luar Kelas .....	15

E. Tinjauan Kuliah Kerja Lapangan .....	17
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Lokasi, waktu, pouplasi,dan sampel Penelitian .....	22
B. Variabel .....	23
C. Desainl Penelitian .....	24
D. Teknik Pengumpulan Data .....	24
E. Teknik Keabsahan Data .....	27
F. Teknik Analisis Data .....	28
G. Instrumen Penelitian .....	31
H. Tahapan Penelitian .....	31
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	33
1. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	33
2. Kegiatan <i>Outdoor Study</i> .....	34
3. Tanggapan dan Masukan Mahasiswa .....	40
B. Pembahasan .....	43
1. Tanggapan dan masukan mahasiswa mengenai kegiatan <i>Outdoor Study</i> .....	43
2. Tinjauan Pelaksanaan Kegiatan <i>Outdoor Study</i> atau KKL .....	48

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan .....	51
B. Saran .....	52
DAFTAR PUSTAKA .....	53
LAMPIRAN .....	55



## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1. Kriteria Deskriptif Persentase .....	30
4.1. Tanggapan mahasiswa mengenai pelaksanaan kegiatan <i>outdoor study</i> .....	35



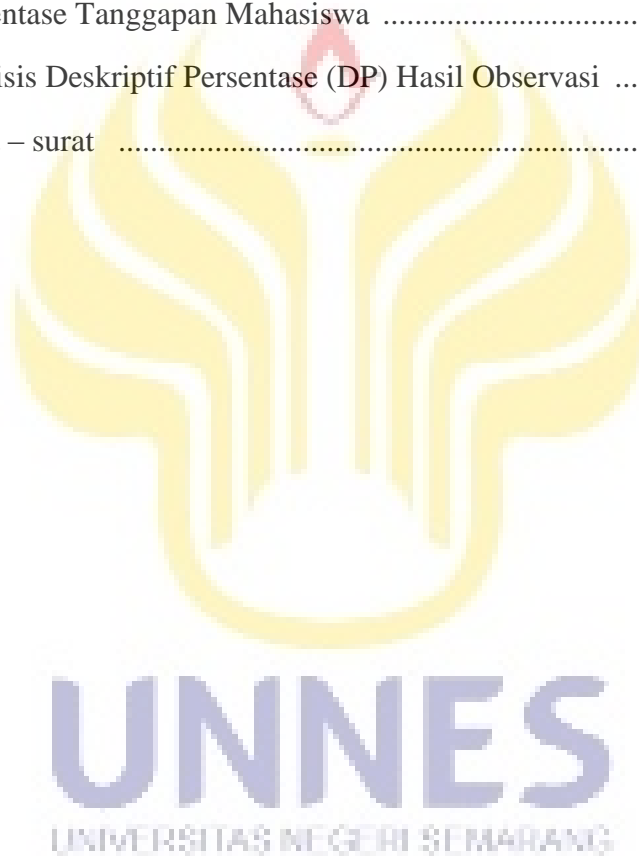
## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
4.1. Perbandingan Jumlah Peserta Laki – laki dan Perempuan.....	34
4.2. Kegiatan Pelaksanaan Kegiatan Lapangan .....	37
4.3. Kegiatan Diskusi Antara Peserta KKL dan DPL .....	38
4.4. Kegiatan Diskusi dan Evaluasi Bersama Tokoh Masyarakat .....	39
4.5. Kegiatan Seminar KKL.....	40
4.6. Mahasiswa Peserta KKL 2 Mengisi Angket Tentang Pelaksanaan Kegiatan .....	41
4.7. Diagram Pelaksanaan Kegiatan <i>Outdoor Study</i> .....	43



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Peta Lokasi Penelitian .....	
2. Kisi – Kisi Instrumen Penelitian .....	
3. Instrumen Angket .....	
4. Daftar Nama Responden .....	
5. Hasil Persentase Kegiatan .....	
6. Persentase Tanggapan Mahasiswa .....	
7. Analisis Deskriptif Persentase (DP) Hasil Observasi .....	
8. Surat – surat .....	



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Seiring dengan kemajuan zaman dan teknologi di Indonesia yang luar biasa, sudah selayaknya kita semua sebagai insan pendidik di Indonesia untuk melakukan inovasi pembelajaran kepada peserta didik. Inovasi pembelajaran bagi peserta didik diharapkan agar peserta didik dapat menerima pembelajaran dengan mudah, cepat, serta dapat mengembangkan ilmu yang didapatkannya.

Inovasi pembelajaran yang sangat cocok dan mudah diterapkan adalah dengan menggunakan pembelajaran luar kelas (*outdoor study*). Karena dengan demikian siswa / mahasiswa dapat menerima ilmu pengetahuan serta dapat mengaplikasikannya secara langsung. Selain itu pula peserta didik dengan mudah mendapatkan pengalaman yang tidak mudah dilupakannya dan akan terus melekat dalam benaknya.

Hingga saat ini masih banyak sekali kita temui banyak KBM yang masih menggunakan metode klasik dengan cara mengajar di dalam kelas. Belum banyak yang menggunakan dan menerapkan sistem belajar di luar kelas (*outdoor study*).

Hal ini terjadi karena masih banyak dari mereka belum tahu mengenai pengertian *outdoor study* dan arti penting tentang pelaksanaannya, sehingga masih menerapkan metode mengajar klasik sebagai acuan utama dalam mengajar.

Metode mengajar di luar kelas dapat kita pahami sebagai sebuah pendekatan pembelajaran yang menggunakan suasana di luar kelas sebagai situasi pembelajaran terhadap permainan, sebagai media transformasi konsep –konsep yang disampaikan dalam pembelajaran.

Mengajar di luar kelas dapat kita pahami sebagai suatu kegiatan menyampaikan pelajaran di luar kelas, sehingga kegiatan atau aktivitas belajar mengajar berlangsung di luar kelas atau di alam bebas. Sebagian orang menyebutnya *outing class / outdoor study*, yaitu suatu kegiatan yang melibatkan alam secara langsung untuk dijadikan sebagai sumber belajar. Metode mengajar di luar kelas merupakan upaya mengajak lebih dekat antara peserta didik dengan sumber belajar yang sesungguhnya.

Dalam Jurusan Geografi Universitas Negeri Semarang, kegiatan *outdoor study* sering sekali dilaksanakan dalam kegiatan belajar mengajarnya. Dalam hal ini penulis akan memaparkan mengenai kegiatan *outdoor study* yang dilaksanakan sebagai program tahunan Jurusan Geografi Universitas Negeri Semarang. Kegiatan *outdoor study* Jurusan Geografi Universitas Negeri Semarang dilaksanakan setiap tahun pada semester genap. Adapun nama dari *outdoor study* tersebut yaitu Kajian Fenomena Geografi I, Kajian Fenomena Geografi II, dan Kajian Fenomena Geografi III.

Kajian Fenomena Geografi I dilaksanakan pada semester 2. Untuk Kajian Fenomena Geografi II dilaksanakan pada semester 4, dan Kajian Fenomena Geografi III dilaksanakan pada semester 6.



Objek Kajian Fenomena Geografi berbeda – beda dan bervariasi antara pertama, kedua, dan ketiga sesuai dengan materi yang didapatkan pada semester gasal dan semester genap pada tahun tersebut.

Adapun mengenai rangkaian kegiatannya yaitu mulai dengan pembekalan, pelaksanaan, pengumpulan laporan, dan diakhiri dengan seminar. Kajian Fenomena Geografi memiliki bobot nilai 1 sks dan termasuk dalam mata kuliah wajib. Sehingga semua mahasiswa Jurusan Geografi harus mengambil mata kuliah tersebut.

Dalam kegiatannya mahasiswa tidak sendiri karena didampingi oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah ditunjuk oleh jurusan dan merupakan dosen yang menguasai lapangan dalam kajian tersebut.

Kegiatan tersebut dilaksanakan selama kurang lebih 4 – 5 hari dengan meliputi beberapa kegiatan yaitu : *pre test*, mengamati, mengukur, observasi, pemaparan materi, diskusi, dan diakhiri dengan *post test*. Terkait dengan hal pelaksanaan tersebut, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul "Tanggapan Mahasiswa Terhadap Pelaksanaan *Outdoor Study* Prodi Pendidikan Geografi Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang Tahun Angkatan 2012 / 2013 “.

Kegiatan *outdoor study* yang dilaksanakan pada Jurusan Geografi sudah terlaksana dengan baik, akan tetapi dari hasil yang sudah baik tersebut tetap harus kita teliti mengenai kriteria apa saja yang dikatakan baik dari mahasiswa serta penilaian mahasiswa masing - masing indikator dalam pelaksanaannya.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka permasalahan yang diteliti adalah:

1. Bagaimana tanggapan dan pendapat mahasiswa mengenai pelaksanaan kegiatan *outdoor study* pada Prodi Pendidikan Geografi Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang tahun angkatan 2012 / 2013 ?
2. Bagaimana masukan / harapan mahasiswa mengenai pelaksanaan kegiatan *outdoor study* Prodi Pendidikan Geografi Universitas Negeri Semarang?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui tanggapan kegiatan *outdoor study* yang dilaksanakan oleh mahasiswa Prodi Pendidikan Geografi.
2. Mengetahui masukan / harapan dari mahasiswa mengenai kegiatan *outdoor study*.

## **D. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat

yang berarti, yaitu sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna dalam bidang akademik untuk menambah pengetahuan dan informasi tentang lingkungan hidup.

2. Secara Praktis

Mengembangkan ilmu geografi dalam aspek kelingkungan serta memberikan saran dan sumbangan pemikiran yang membangun. Mengetahui model pembelajaran dan penerapannya dengan baik dalam praktik yang nyata. Serta mendapatkan masukan yang dapat dikembangkan dalam waktu selanjutnya.

#### **E. Penegasan Istilah**

Untuk menghindari adanya salah pengertian dalam memahami judul, maka perlu dijelaskan istilah dalam judul yang dianggap penting.

##### **1. Tanggapan**

Tanggapan adalah pendapat ataupun reaksi seseorang setelah melihat, mendengar, ataupun merasakan sesuatu. tanggapan dapat berupa persetujuan, sanggahan, pertanyaan, atau pendapat. Semua tanggapan harus disampaikan dengan sopan. Dalam menanggapi suatu permasalahan harus disertai jalan keluar (solusi).

##### **2. Mahasiswa**

Mahasiswa dalam peraturan pemerintah RI No.30 tahun 1990 adalah “peserta didik yang terdaftar dan belajar di perguruan tinggi tertentu”. Selanjutnya menurut Sarwono (Perbedaan antara pemimpin dan aktivis dalam gerakan protes mahasiswa,1978), mahasiswa adalah “setiap orang yang secara resmi terdaftar untuk mengikuti pelajaran di perguruan tinggi dengan batas usia sekitar 18-30 tahun”.

##### **3. Pelaksanaan**

Pelaksanaan adalah proses, cara, perbuatan melaksanakan hasil rancangan atau keputusan. Menurut Mulyasa pelaksanaan adalah kegiatan untuk merealisasikan rencana menjadi tindakan nyata dalam rangka mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

Pengertian yang dikemukakan di atas dapatlah ditarik suatu kesimpulan bahwa pada dasarnya pelaksanaan merupakan perwujudan secara nyata suatu program yang telah ditetapkan atau telah direncanakan untuk mencapai suatu tujuan.

Pelaksanaan yang dimaksud ialah bagaimana persiapan, pembekalan, pelaksanaan kegiatan lapangan, evaluasi kegiatan dan seminar KKL.

#### 4. *Outdoor Study*

*Outdoor study* yaitu suatu kegiatan yang melibatkan alam secara langsung untuk dijadikan sebagai sumber belajar. *Outdoor Study* disini ialah mata kuliah kajian fenomena geografi atau kuliah kerja lapangan (KKL) yang dilaksanakan di jurusan geografi fakultas ilmu sosial universitas negeri semarang.

#### 5. Prodi Pendidikan Geografi Jurusan Geografi Universitas Negeri Semarang Tahun angkatan 2012 / 2013

Adalah Mahasiswa yang tergabung dalam program studi Pendidikan Geografi dibawah naungan Jurusan Geografi Universitas Negeri Semarang yang masuk atau mulai mengikuti pendidikan pada tahun ajaran 2012 / 2013.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pembelajaran**

Pembelajaran merupakan suatu proses kegiatan dimana terjadi interaksi antar-individu, dari individu ke suatu kelompok atau bahkan dari suatu kelompok ke individu dengan memuat sesuatu yang bermanfaat dari kegiatan tersebut. Pengertian pembelajaran secara khusus, menurut Darsono (2000, 24-25) adalah sebagai berikut:

1. Menurut teori kognitif pembelajaran adalah cara guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir agar dapat mengenal dan memahami apa yang sedang dipelajari. Ini sesuai dengan pengertian belajar menurut aliran kognitif yang menekankan pada kemampuan kognisi (mengenal) pada individu yang sedang belajar.
2. Menurut teori Humanistik pembelajaran adalah memberikan kebebasan kepada siswa untuk memilih bahan pelajaran dan cara mempelajarinya sesuai dengan minat dan kemampuannya. Tentu saja kebebasan yang dimaksud tidak keluar dari kerangka belajar. Pembelajaran yang bersifat Humanistik ini mungkin sukar menerapkan secara penuh, mengingat kondisi social dan budaya yang tidak menunjang. Setidaknya guru yang humanis atau siapapun guru tersebut dengan humanistik dapat memberikan layanan belajar yang menyenangkan bagi siswa, sedangkan bahan belajar tetap berasal dari kurikulum yang berlaku, hanya gaya – gaya mengajar dengan penuh tekanan dan ancaman dapat dikurangi bahkan dihilangkan.

3. Menurut teori Gestalt pembelajaran adalah usaha guru untuk memberikan materi pelajaran sedemikian rupa sehingga siswa lebih mudah mengorganisirnya atau mengaturnya menjadi suatu (gestalt) pola bermakna. Bantuan guru untuk mengaktualkan potensi, mengorganisir yang terdapat dalam diri siswa.
4. Menurut Teori Behavioristik pembelajaran adalah usaha guru membentuk tingkah laku yang diinginkan dengan menyediakan lingkungan (stimulus). Agar terjadi stimulus dan respon (tingkah laku yang diinginkan) perlu latihan, dan setiap latihan yang berhasil harus diberi hadiah dan (reinforcement) penguatan.

Pembelajaran diawali dengan suatu proses yang sangat penting sekali perannya yaitu belajar, belajar ialah suatu tindakan perubahan dari seorang individu, baik berupa sifat, karakter, maupun tingkah laku, bisa menjadi lebih baik bahkan bisa menjadi sesuatu yang kurang bermanfaat. Proses pembelajaran tidak akan berjalan dengan baik ketika tidak ada kemauan dari diri sendiri untuk mengikuti proses pembelajaran tersebut, karena belajar dilakukan secara sadar dan atas kemauan sendiri, belajar adalah sebuah motivasi untuk berkembang menjadi lebih baik, belajar menyediakan suatu tantangan baru bukan masalah baru, belajar dapat menggunakan apa saja dan dari sumber apa saja yang dinilai relevan, belajar dapat membuat suasana baru yang berbeda, dan belajar merupakan sebuah proses untuk mengubah cara berfikir dan hidup seseorang baik secara psikis maupun secara fisik.

#### **B. Pembelajaran di Luar Kelas (*Outdoor Study*)**

Merupakan pembelajaran yang dilakukan di luar ruang kelas atau di luar gedung sekolah, atau berada di alam bebas, seperti: bermain di lingkungan sekitar sekolah, di taman, atau di perkampungan masyarakat sekitar sehingga diperoleh pengetahuan dan nilai-nilai yang berkaitan dengan aktivitas hasil belajar terhadap materi yang disampaikan di luar kelas.

Mengajar di luar kelas dapat kita pahami sebagai suatu kegiatan menyampaikan pelajaran di luar kelas, sehingga kegiatan atau aktivitas belajar - mengajar dapat berlangsung di luar kelas atau di alam bebas. Proses pembelajaran untuk siswa harus benar-benar menyenangkan, sehingga siswa betah untuk belajar. Suasana pembelajaran diciptakan agar tidak ada penekanan psikologis bagi kedua belah pihak, guru dan siswa. Pembelajaran di luar kelas (*outdoor study*) merupakan salah satu upaya terciptanya pembelajaran, terhindar dari kejenuhan, kebosanan, dan persepsi belajar hanya dalam kelas.

Pendekatan pembelajaran di luar kelas (*outdoor study*) adalah sebuah pendekatan pembelajaran yang menggunakan suasana di luar kelas sebagai situasi pembelajaran berbagai permainan sebagai media transformasi konsep-konsep yang disampaikan dalam pembelajaran. (Irawan A dalam Ginting; 2005 ;37).

Pendekatan pembelajaran di luar kelas menggunakan beberapa metode seperti penugasan, tanya jawab, dan belajar sambil melakukan atau mempraktekkan dengan situasi belajar sambil bermain. Pendekatan pembelajaran diluar kelas ini memiliki kelebihan yang mendukung pada pembelajaran siswa, di antaranya sebagai berikut:

1. Mendorong motivasi belajar siswa, karena menggunakan setting alam terbuka sebagai sarana kelas, untuk memberikan dukungan proses pembelajaran secara menyeluruh yang dapat menambah aspek kegembiraan dan kesenangan.
2. Guru mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan karena dapat bereksplorasi menciptakan suasana belajar seperti bermain.
3. Pada pembelajaran di luar kelas siswa menggunakan media pembelajaran yang kongkrit dan memahami lingkungan yang ada disekitarnya. Pada saat pembelajaran digunakan media yang sesuai dengan situasi kenyataannya, yakni berbagai permainan anak seperti seluncuran, ayunan, jungkat-jungkit dan lain-lain.
4. Mengasah aktivitas fisik dan kreativitas siswa karena menggunakan strategi belajar sambil melakukan atau mempraktekan sesuai dengan penugasan. Selain memiliki kelebihan, pendekatan di luar kelas sebagai pendekatan pembelajaran juga memiliki kelemahan: memerlukan perhatian yang ekstra dari guru pada saat pembelajaran karena menggunakan media yang sesuai dengan kenyataannya di arena bermain anak yang dapat memungkinkan anak keterusan bermain di tempat tersebut.

Melalui sudut pandang kependidikan, aktivitas pendidikan yang dilakukan di luar lingkungan sekolah, setidaknya memuat tiga konsep utama, yaitu konsep proses belajar, aktivitas luar kelas dan lingkungan. Konsep proses belajar melalui aktivitas luar kelas (*outdoor study*) adalah proses belajar



interdisipliner melalui satu seri aktivitas yang dirancang untuk dilakukan di luar kelas. Pendekatan ini secara sadar mengeksplorasi potensi latar alamiah untuk memberi kontribusi terhadap perkembangan fisik dan mental. Dengan meningkatkan kesadaran terhadap hubungan timbal balik dengan lingkungan, program dapat mengubah sikap dan perilaku terhadap lingkungan yang mereka peroleh melalui pengalaman langsung di luar kelas.

Konsep aktivitas luar kelas merupakan suatu pendekatan dengan menggunakan kehidupan di luar ruangan yang memberikan banyak kesempatan bagi siswa untuk memperoleh dan menguasai berbagai bentuk keterampilan dasar, sikap dan apresiasi terhadap berbagai hal yang terdapat di luar kelas. Bentuk-bentuk kegiatan luar kelas dapat berupa: menjelajah atau mengamati lingkungan sekitar sekolah, mempelajari sesuatu yang mereka peroleh melalui benda-benda yang ada di sekitar lingkungan dimana kita tinggal dan lain sebagainya. Konsep lingkungan yang merujuk pada eksplorasi ekologi sebagai andalan makhluk hidup yang saling tergantung antara yang satu dengan yang lain. Pentingnya lingkungan tidak hanya dijadikan sebagai tempat belajar melainkan lingkungan juga dapat dijadikan sebagai sumber belajar yang mereka peroleh dari lingkungan tersebut, melalui pengalaman langsung di luar kelas proses pembelajaran tidak hanya dilakukan di dalam kelas melainkan lingkungan di luar kelas yang dapat lebih meningkatkan hasil belajar siswa pada suatu materi pembelajaran.

### **C. Pendekatan Pembelajaran di luar kelas (*outdoor study*)**

Pendekatan pembelajaran dapat diartikan sebagai titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran, yang merujuk pada pandangan

tentang terjadinya suatu proses yang sifatnya masih sangat umum, di dalamnya mewadahi, menginspirasi, menguatkan dan melatari metode pembelajaran dengan cakupan teoritis tertentu.

Dilihat dari pendekatannya, pembelajaran terdapat dua jenis pendekatan yaitu: (1) pendekatan yang berorientasi atau berpusat pada siswa (*student centered approach*) dan (2) pendekatan pembelajaran yang berorientasi atau berpusat pada guru (*teacher centered approach*). (Senjaya 2008).

Kemp (dalam Senjaya. W, 2008) mengemukakan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Selanjutnya, dalam strategi pembelajaran terkandung makna perencanaan. Artinya, bahwa strategi pada dasarnya masih bersifat konseptual tentang keputusan-keputusan yang akan diambil dalam suatu pelaksanaan pembelajaran. Dilihat dari strateginya, pembelajaran dapat dikelompokkan kedalam dua bagian pula, yaitu: (1) *exposition-discovery learning* dan (2) *group individual learning*. Ditinjau dari cara penyajian dan cara pengolahannya, strategi pembelajaran dapat dibedakan antara strategi pembelajaran induktif dan strategi pembelajaran deduktif (Rowntree dalam Wina Senajaya, 2008).

Strategi pembelajaran sifatnya masih konseptual dan untuk mengimplementasikannya digunakan berbagai metode pembelajaran tertentu. Dengan kata lain, strategi merupakan *a plan of operation achieving something* sedangkan metode adalah *a way in achieving something*, Wina Senjaya (2008). Jadi, metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang digunakan untuk

mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Terdapat beberapa metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengimplementasikan strategi pembelajaran, diantaranya:

1. ceramah
2. demonstrasi
3. diskusi
4. simulasi
5. laboratorium
6. pengalaman lapangan
7. brainstorming
8. debat,
9. simposium, dan sebagainya.

Berdasarkan paparan tersebut dapat disimpulkan bahwa pendekatan pembelajaran merupakan titik tolak dari sebuah pembentukan model pembelajaran yang terdiri dari strategi, metode dan teknik pembelajaran.

#### **D. Tujuan Pokok Pembelajaran di Luar Kelas**

Menurut Adelia Vera dalam bukunya metode mengajar anak di luar kelas, secara umum tujuan pendidikan yang ingin dicapai melalui aktivitas belajar di luar ruangan kelas atau di luar lingkungan sekolah adalah sebagai berikut :

1. Mengarahkan peserta didik untuk mengembangkan bakat dan kreativitas mereka dengan seluas – luasnya di alam terbuka. Selain itu kegiatan

belajar mengajar di luar kelas juga bertujuan untuk memberikan ruang kepada mereka untuk mengembangkan inisiatif personal mereka.

2. Kegiatan belajar mengajar di luar kelas bertujuan menyediakan latar ( *setting* ) yang berarti bagi pembentukan sikap dan mental peserta didik.
3. Meningkatkan kesadaran, apresiasi, dan pemahaman peserta didik terhadap lingkungan sekitarnya, serta cara mereka dapat membangun hubungan baik dengan alam.
4. Membantu mengembangkan segala potensi setiap peserta didik agar menjadi manusia sempurna, yaitu memiliki perkembangan jiwa, raga, dan spirit yang sempurna.
5. Memberikan konteks dalam proses pengenalan berkehidupan sosial dalam tataran praktik ( kenyataan di lapangan )
6. Menunjang keterampilan dan ketertarikan peserta didik.
7. Menciptakan kesadaran dan pemahaman peserta didik cara menghargai alam dan lingkungan, serta hidup berdampingan di tengah perbedaan suku, ideologi, agama, politik, ras, bahasa, dsb.
8. Mengenalkan berbagai kegiatan di luar kelas yang dapat membuat pembelajaran lebih kreatif.
9. Memberikan kesempatan yang unik bagi peserta didik untuk perubahan perilaku melalui penataan latar pada kegiatan luar kelas.
10. Menyediakan waktu seluas – luasnya bagi peserta didik untuk belajar pengalaman secara langsung melalui implementasi bebas kurikulum sekolah di berbagai area.

11. Memanfaatkan sumber – sumber yang berasal dari lingkungan dan komunitas sekitar untuk pendidikan.

## **E. Tinjauan Kuliah Kerja Lapangan**

### **1. Kuliah Kerja Lapangan**

#### **a. Pengertian Kuliah Kerja Lapangan**

Kuliah Kerja Lapangan (KKL) merupakan salah satu kegiatan penunjang pengembang materi kuliah dalam kelas, yang memiliki peran cukup penting dan strategis. Mengingat kajian mata kuliah pada Fakultas Ilmu Sosial banyak membutuhkan kajian –kajian di lapangan, maka dengan sendirinya sangat kurang memadai jika kajian-kajian kuliah itu hanya berlangsung di dalam kelas (Pedoman Akademik, 2003-2004:52). Selain itu pula, KKL merupakan mata kuliah wajib yang harus diambil dalam perkuliahan.

Kuliah Kerja Lapangan (KKL) adalah suatu kegiatan ilmiah berupa kajian materi perkuliahan dengan menggunakan pendekatan keilmuan terhadap objek yang terkait dengan Fakultas Ilmu Sosial yang ada di dalamnya, dimana biasanay membahas mengenai suatu gejala fisisik maupun gejala sosial. Kegiatan tersebut dilakukan secara bersama-sama antara mahasiswa dan dosen pembimbing dilapangan dengan segala sesuatu yang telah dipersiapkan sebelumnya oleh panitia kegiatan.

#### **b. Tujuan**

Melalui keikutsertaannya dalam Kuliah Kerja Lapangan (KKL) ini, diharapkan para mahasiswa akan memperoleh bekal pengetahuan yang mantap dan terampil, khususnya yang berkenaan dengan penerapan konsep, teori, istilah yang diperoleh di bangku kuliah. Dengan demikian para mahasiswa tidak hanya mengenal definisi suatu istilah dengan cara menghafal saja, namun dapat mengenali dan mengidentifikasinya dalam aktivitas yang sesungguhnya.

c. Objek dan Frekuensi

Kuliah Kerja Lapangan dilakukan sebanyak tiga kali untuk program S1, dua kali untuk program D3, dan satu kali untuk program transfer. Objek ditentukan bersama antara dosen dan mahasiswa, dengan cara melakukan pilihan objek yang sesuai dengan kajian mata kuliah dari masing-masing program studi.

d. Bentuk dan Kegiatan

Bentuk dan kegiatan KKL dapat dibagi menjadi tiga bentuk kegiatan, yaitu:

1) Tahap persiapan

Bentuk kegiatan pada tahap persiapan adalah merencanakan kegiatan yang meliputi: penyusunan kepanitiaan, survey dan penentuan objek, dan penentuan topik yang akan dikaji. Sesudah topik ditentukan, setiap kelompok merumuskan masalah dan penyusunan proposal untuk kegiatan penelitiannya di lapangan. Tahap persiapan diakhiri dengan kegiatan pembekalan mengenai materi apa saja yang akan dikaji pada saat kegiatan berlangsung serta diaksanakannya

*pre test*. Pada tahap ini seluruh kegiatan dirancang sedemikian rupa agar kajian objek KKL tidak meleset atau salah sasaran.

## 2) Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini dilakukan kegiatan pelaksanaan KKL di lapangan untuk menjawab masalah yang telah dirumuskan dalam proposal. Serta ditutup dengan kegiatan *post test*.

## 3) Tahap Akhir

Bentuk kegiatan tahap akhir adalah penyusunan laporan, evaluasi dan diakhiri dengan kegiatan seminar hasil KKL.

### e. Lama Kegiatan

Lama kegiatan minimal dua hari di lapangan untuk objek kajian, dengan perincian 1 (satu) hari minimal 6 (enam) jam kegiatan lapangan, dan untuk kegiatan di kampus kurang lebih dua bulan dengan jenis kegiatan meliputi: kajian lokasi KKL, perumusan masalah, penyusunan instrumen, pembekalan, penyusunan laporan, seminar dan evaluasi kegiatan.

### f. Peserta Kuliah Kerja Lapangan (KKL)

Peserta KKL adalah mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial pada masing-masing jurusan dari berbagai program studi dan jenjang (D3, S1 reguler dan transfer) yang terdaftar dan melakukan registrasi. Bobot KKL disesuaikan dengan jenjang dan program studi masing-masing tergantung kebijakan yang diterapkan

pada masing – masing prodi, namun dalam pelaksanaannya bisa memakan waktu berhari – hari.

g. Penilaian

Nilai KKL terdiri dari tiga jenis. Nilai pertama berkaitan dengan penguasaan mahasiswa terhadap materi yang di-KKL-kan (pembimbing 1). Nilai kedua berkaitan dengan laporan KKL kelompok (pembimbing 2), dan nilai ketiga berkaitan dengan partisipasi dalam mengikuti KKL (pembimbing 3) menurut (Pedoman Akademik, 2003-2004:52-56).

2. Kuliah Kerja Lapangan yang dilaksanakan Jurusan Geografi

Kuliah Kerja Lapangan (KKL) merupakan kegiatan instruksional yang dilaksanakan oleh lembaga pendidikan seperti UNNES. Hakekat geografi adalah digali dari lapangan yang nyata, dapat memberikan kesan yang baik bagi yang mempelajarinya. Oleh karena itu Kuliah Kerja Lapangan merupakan metode mengajar yang mengembangkan ketiga domain (afektif, kognitif dan psikomotorik) sesuai dengan hakekat geografi dan objek geografi yaitu geosfer (litosfer, hidrosfer, biosfer, atmosfer) sehingga konsep esensial geografi dapat dipahami. Dengan kegiatan KKL maka para mahasiswa akan mampu menemukan sendiri dan dari pokok bahasan di kelas akan dipraktikkan dengan kenyataan yang ada di lapangan. Untuk mencapai kegiatan tersebut dibutuhkan waktu yang tidak sama lamanya, waktu kegiatan di lapangan bergantung pada tujuan dan jarak tempat yang menjadi objek kajian, mungkin beberapa jam atau bahkan beberapa



hari. Melalui pelaksanaan KKL pada proses belajar mengajar geografi, dasar mental mahasiswa yang meliputi dorongan dapat di bina dan dikembangkan seperti :

- a. Dorongan ingin tahu (*sense of curiosity*)
- b. Dorongan minat (*sense of interest*)
- c. Dorongan ingin membuktikan kenyataan (*sense of reality*)
- d. Dorongan ingin menemukan sendiri gejala dilapangan (*sense of discovery*).

(Irawan Merta, 2003:13)

Dengan mempelajari sesuatu yang belum pernah dipeajari sebelumnya, dapat membuat dorongan rasa ingin tahu dan minat terhadap sesuatu yang akan dikaji, dengan cara membuktikannya sesuai dengan teori yang ada lalu berkembang menjadi suatu gejala yang ditemukan sendiri oleh peserta KKL.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Tanggapan mahasiswa peserta KKL mengenai kegiatan yang telah mereka laksanakan umumnya beraneka ragam pendapat, dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa pelaksanaan kegiatan KKL telah berjalan dengan sangat baik (SB) dengan persentase 84%, hal tersebut berdasar pada tanggapan yang diberikan mahasiswa peserta KKL yang menunjukkan hasil dari angket maupun wawancara bahwa tahapan indikator persiapan, pembekalan, evaluasi, dan seminar menuai hasil sangat baik. Indikator pelaksanaan menuai hasil baik, dan secara keseluruhan kegiatan tersebut sangat baik karena kerjasama yang bagus dari semua pihak.

Harapan dari mahasiswa dan mahasiswi agar kedepannya lebih tertata lagi dalam proses persiapan dan lebih sigap dalam menyasati kejadian di luar perencanaan serta perlu adanya interaksi yang lebih intens antara semua pihak.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan saran terhadap pelaksanaan kegiatan *outdoor study* atau kajian fenomena geografi, yaitu perlu inovasi dalam kegiatan seminar KKL, seyogyanya kegiatan seminar terbuka untuk semua angkatan agar semua mahasiswa jurusan geografi lebih memahami apa

yang telah dikaji oleh masing – masing angkatan, hal tersebut perlu dipertimbangkan karena kajian objek setiap angkatan berbeda – beda, tergantung pada gejala atau fenomena geografi apakah yang akan mereka kaji.

Perlu adanya peninjauan ulang mengenai substansi dari kegiatan KKL apabila dilihat dari porsi kegiatannya, apakah mempertimbangkan aspek pendekatan geografi dengan menggunakan metode luar kelas, ataukah hanya wisata semata.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. 1993. *Strategi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Angkasa.
- Anni, C.T., Rifa' i, A., Purwanto, E., Purnomo, D. 2006. *Psikologi Belajar* Semarang: UPT MKK Universitas Negeri Semarang.
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Budiatmawati, Nurike. 2010. *Penanaman nilai (karakter) dalam kegiatan pembelajaran*. <http://endang965.wordpress.com/peraturan-diknas/standar-proses/standar-proses> [accessed 23 maret 2012].
- Emzir.2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif* jakarta: Rajawali Pers
- Hamalik, Oemar.2011. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hestiyanto, Yusman.2007. *Geografi SMA Kelas XI*. Jakarta: Yudhistira.
- Irawan Merta. 2003. Pelaksanaan metoda karya wisata pada mahasiswa pendidikan Geografi semester IV UNNES tahun 2002-2003. Karya tulis. Diajukan dalam rangka lomba karya tulis ilmiah inovatif, produktif bagi mahasiswa Jateng tahun 2003. Semarang.
- Majid, Abdul. 2011. *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan SK Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa.2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan ( KTSP)*. Jakarta: Rosda.
- Pribadi, Benny A. 2010. *Model Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: PT Dian Rakyat.
- Sendjaja, Djuarsa. 2009. *Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Universitas Terbuka Departemen Pendidikan Nasional.
- Soekartawi.1995. *Meningkatkan Efektivitas Belajar*. Jakarta: Dunia Pustaka Jaya.
- Suaidinmath. 2010. *Tehnik Penyusunan Modul*. <http://suaidinmath.wordpress.com/2010/05/09/teknik-penyusunan-modul/> [accessed 22 maret 2012].
- Sudijono, Anas. 2011. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

- Sudjana, Nana. 2004. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- , 2008. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suprijono, Agus. 2011. *Cooperative Learning Teori & Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Vera, Adelia. 2012. *Metode Mengajar Anak di Luar Kelas ( outdoor study )*. Jogjakarta: Diva Pers
- Wena, Made. (2009). *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: Bumi Aksara

